

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan Airan raya merupakan jalan utama yang terdapat di Bengkulu untuk menghubungkan jalan Pangeran Senopati dengan Jalan Provinsi Bengkulu. Jalan Airan Raya juga merupakan salah satu prasarana dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah. Agar dapat tercapainya peningkatan tersebut, maka perlu adanya Analisis dan perbaikan terhadap perkerasan jalan yang ada.

Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan, kemajuan di bidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Terkadang peningkatan volume lalu lintas ini Tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas jalan yang memadai. Dengan meningkatnya perkembangan sektor perekonomian dan perindustrian, maka akan semakin bertambah kebutuhan sarana dan prasarana transportasi jalan yang baik, aman, serta mempunyai manfaat untuk jangka panjang.

Lapisan tebal perkerasan berfungsi untuk menerima dan menyebarkan beban lalu-lintas tanpa menimbulkan kerusakan yang berarti pada jalan itu sendiri. Dengan demikian memberikan kenyamanan kepada pengemudi selama masa pelayanan jalan tersebut. Untuk itu dalam pelaksanaan perlu dipertimbangkan seluruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fungsi pelayanan konstruksi jalan.

Pelaksanaan tebal perkerasan yang akan diuraikan ini adalah merupakan dasar dalam menentukan tebal perkerasan yang dibutuhkan untuk suatu jalan raya. Yang dimaksud perkerasan lentur (flexible pavement) adalah perkerasan yang umumnya menggunakan bahan campuran beraspal sebagai lapis permukaan serta bahan berbutir sebagai lapisan di bawahnya. Sehingga lapisan perkerasan tersebut mempunyai fleksibilitas/kelenturan yang dapat menciptakan nyaman kendaraan dalam melintas diatasnya.

Dipilihnya metode MDP 2017 ini sebagai evaluasi tebal perkerasan jalan telah disesuaikan dengan perkembangan kinerja jalan baik pengakomodasian tantangan dan hambatan kinerja aset yang ada di Indonesia. Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi memiliki spesifikasi teknis untuk jenis penanganan rekonstruksi untuk menangani jalan yang rusak berat. Spesifikasi tersebut mencakup urutan lapis perkerasan yang ditujukan untuk seluruh jalan provinsi. Maka dari itu perlu adanya evaluasi urutan lapis perkerasan menggunakan MDP 2017.

1.2. Rumusan Masalah Pelaksanaan

Adapun pokok-pokok masalah yang menjadi inti pembahasan dalam pelaksanaan pekerjaan ini berdasarkan pada dua hal yaitu :

1. Bagaimana desain lapis perkerasan jalan yg telah ditetapkan pada jalan provinsi?
2. Bagaimana hasil evaluasi desain tebal perkerasan pada jalan provinsi yang sesuai dengan manual desain perkerasan (MDP) Jalan Tahun 2017?

1.3 Tujuan Pelaksanaan

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui jenis dan tebal struktur perkerasan yang dipakai pada jalan provinsi yang sesuai dengan Manual Desain Perkerasan Tahun 2017
2. Untuk membandingkan desain sturktur pada jalan Airan Raya Bengkulu berdasarkan spesifikasi teknis dari Bina Marga Provinsi dengan Manual Desain Perkerasan (MDP) 2017.

1.4. Batasan Masalah Pelaksanaan

1. Untuk mempermudah pembahasan maka penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan ini, yaitu : Perhitungan evaluasi tebal lapis perkerasan menggunakan Manual Desain Perkerasan Jalan Tahun 2017.
2. Umur rencana untuk perkerasan adalah 20 tahun menggunakan Metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017.
3. Desain lapis perkerasan di jalan provinsi memakai standar desain yang disediakan oleh Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Bengkulu Survey lalu lintas dilakukan selama satu hari dengan durasi 24 jam.

1.5. Manfaat Pelaksanaan

Manfaat Pelaksanaan Pekerjaan ini adalah :

1. Pelaksanaan ini dibuat sebagai bahan pertimbangan, masukan serta usulan bagi pemerintah atau pihak – pihak yang terkait pada pembangunan atau pelaksanaan jalan Provinsi Bengkulu
2. Sebagai referensi untuk pelaksanaan tebal perkerasan menggunakan metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017.

1.6 Sistematika Laporan

Secara sistematis pembahasan yang diuraikan pada pelaksanaan pekerjaan ini dibagi menjadi lima bab, antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat pelaksanaan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang mendasari pelaksanaan pekerjaan dan akan digunakan dalam penyelesaian masalah.

BAB III : METODOLOGI PELAKSANAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi pelaksanaan, diagram alir, dan prosedur-prosedur dalam penyelesaian masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil pembahasan dan analisis data yang diperoleh dari pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil-hasil yang didapat dari pengolahan data dan memberikan saran untuk hasil tersebut.